

**BENTUK CAMPUR KODE DALAM NASKAH
DRAMA SISWA KELAS XI IPS 5
SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN**

TESIS

Disampaikan Untuk memenuhi Persyaratan Memperoleh gelar Magister Pendidikan



Disusun Oleh :

ULFAH JULIANTI

NIM : 1609057017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2018

ABSTRAK

Ulfah Julianti. NIM: 1609057017. Bentuk Campur Kode Dalam Naskah Drama Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) bentuk-bentuk campur kode dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi drama siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, (2) faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode. Sumber data penelitian ini adalah naskah drama siswa yang dibuat pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data deskriptif diperoleh melalui teknik baca dan catat. Sumber data berasal dari naskah drama yang dibuat oleh siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap (SLBC), teknik sadap, dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperoleh melalui triangulasi teori dan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk campur kode yang terdapat dalam naskah drama terdiri dari kata, frasa, dan klausa. Campur kode dalam bentuk kata sebanyak 32, frasa 3 dan klausa 3. Faktor dominan penyebab terjadinya campur kode yaitu dengan tujuan agar interaksi yang dilakukan saling dimengerti sebanyak 78,6%, untuk menciptakan kesan santai dan akrab sebanyak 66,7%, untuk menunjukkan solidaritas sebanyak 64,3%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan campur kode yang dilakukan siswa kelas XI IPS 5 yaitu untuk mengubah dari situasi formal ke informal dan menunjukkan kesantaian dalam berbicara.

Kata Kunci : *Campur Kode, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Materi Drama.*

ABSTRACT

Ulfah Julianti. NIM: 1609057017. Form of Code Mixing Drama Text Classroom Student XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. 2018.

This research has an aim to describe (1) some code mixing forms in Indonesian teaching for play material in science program grade XI 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, (2) factors of causing code mixing the sources of data for this research is a student's play text which was made in the second semester for learning teaching in 2017/2018. This research is a descriptive qualitative research. Descriptive data was achieved by reading and writing technique. The data was gained from a play text which was made by the student. Data collection was done (carried out) by listening freely speaking involvengly, tapping technique, and interview. Data analysys technique used a Miles and Huberman model which are about data reduction, data model, and maring conclusion. The data accuracy was achieved by a triangulation theory and triangulation source. The result of this research shows that a code mixing from which was in a play text consist on word, pharasa, and clause. Factors of couring code mixing has a goal in order to make a communication can be understood by a spoken partner, creating a relax situation, and showing a solidarity in a communication. The dominant factor causing the occurrence of code mixing is with the aim that 78.6% of each other's interactions are understood, to create a relaxed and familiar impression of 66.7%, to show solidarity as much as 64.3%.. Based on a description above the writer can make a conclusion that tge usage of code mixing froms which was done by the students of science program grade eleven five was to change a formal situation into an informal situation and to show a relaxation in speaking.

Key Word : A code Mixing, Indonesian language teaching, play material.

LEMBAR PENGESAHAN

BENTUK CAMPUR KODE DALAM NASKAH
DRAMA SISWA KELAS XI IPS 5

SMA NEGERI 6 KOTA TANGERANG SELATAN

TESIS

Oleh:

ULFAH JULIANTI

NIM : 1609057017

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Tanggal 27 Agustus 2018

Disetujui:

Komisi Penguji Tesis

Tanda Tangan

Tanggal

1. Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M. Pd.
(Ketua Penguji)

2. Prof. Dr. Ade Hikmat, M. Pd.
(Sekertaris Penguji & Pembimbing I)

3. Dr. Imam Syafi'i, M.Pd.
(Anggota Penguji & Pembimbing II)

4. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd.
(Anggota Penguji I)

5. Dr. Hj. Nini Ibrahim, M.Pd
(Anggota Penguji II)

Jakarta, 16 September 2018

Direktur Sekolah Pascasarjana

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Prof. Dr. Abd. Rahman A. Ghani, M. Pd

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK | ii |
| ABSTRACT | iii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iv |
| LEMBAR PENGESAHAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR BAGAN..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Masalah Penelitian | 5 |
| 1. Fokus Penelitian..... | 5 |
| 2. Subfokus Penelitian..... | 5 |
| C. Rumusan Masalah | 5 |
| D. Kegunaan dan Hasil Penelitian | 6 |
| BAB II KAJIAN TEORETIS | |
| A. Deskripsi Teori..... | 7 |
| 1. Pembelajaran Drama | 7 |
| 2. Hakikat Campur Kode..... | 14 |
| 3. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Kurikulum ... | 31 |
| B. Penelitian Yang Relevan | 33 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Tujuan Penelitian..... | 39 |
| B. Tempat dan Waktu penelitian | 39 |
| C. Metode Penelitian..... | 40 |

| | |
|--|------------|
| D. Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| E. Instrumen Penelitian..... | 42 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 43 |
| G. Pemeriksaan Keabsahan Data..... | 45 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PEMBAHASAN | |
| A. Deskripsi Data..... | 47 |
| B. Analisis Data | 48 |
| C. Pembahasan..... | 93 |
| | |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 102 |
| B. Implikasi..... | 102 |
| C. Saran..... | 104 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 105 |
| LAMPIRAN 1: PEDOMAN WAWANCARA..... | 107 |
| LAMPIRAN 2: CATATAN LAPANGAN | 111 |
| LAMPIRAN 3: PENGHITUNGAN KUISIONER | 116 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, sebagian besar manusia adalah dwibahasawan. Individu dikatakan dwibahasawan karena mampu menguasai dua Bahasa atau lebih dalam komunikasinya. Fenomena dwibahasa dapat terjadi kapan saja dan dimana saja seorang individu berada. Peristiwa tersebut dapat ditemukan dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, ataupun di tempat-tempat lainnya.

Fenomena dwibahasa sering kali terjadi di lingkungan sekolah, khususnya pada saat proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan bahasa dalam proses belajar tidak selamanya menggunakan bahasa Indonesia baku. Guru dan siswa dapat menyisipkan unsur bahasa lain saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kebosanan dan menciptakan rasa santai dalam berinteraksi. Selain itu untuk menambah keakraban antara guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar menjadi menarik dan lancar. Dalam hal ini, terjadilah suatu pencampuran bahasa yang disebut dengan campur kode.

Ciri yang menonjol dalam campur kode adalah kesantaian atau situasi informal. Dalam situasi formal, campur kode jarang digunakan. Jika pun ada, itu disebabkan tidak adanya ungkapan yang tepat dalam bahasa yang sedang dipakai, sehingga perlu memakai kata atau ungkapan dari bahasa daerah atau bahasa asing.

Campur kode termasuk dalam bidang kajian sosiolinguistik. Sosiolinguistik menempatkan kedudukan bahasa dan hubungan pemakainya dalam masyarakat. Campur kode merupakan salah satu ragam bahasa yang digunakan masyarakat bilingual dalam percakapan sehari-hari. Nababan dalam Suwandi menyatakan bahwa “campur kode mengacu pada suatu peristiwa penutur mencampur dua (atau lebih) bahasa atau ragam bahasa dalam suatu tindak bahasa (*speech act* atau *discourse*) tanpa ada sesuatu dalam situasi berbahasa yang menuntut pencampuran bahasa itu”¹.

Pendapat lain dikemukakan oleh Subyakto dalam Suwandi bahwa “campur kode adalah penggunaan dua bahasa atau lebih atau ragam bahasa secara santai antara orang-orang yang kita kenal dengan akrab”². Lebih lanjut Nursaid dan Marjusman Maksan dalam Murliatyati membagi campur kode ke dalam dua aspek, yaitu campur kode ke dalam (*inner code mixing*), dan campur kode ke luar (*outer code mixing*)³.

Campur kode ke dalam (*inner code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa pertama, bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di daerah Sumatera Barat menggunakan bahasa Minangkabau.

¹Sarwiji Suwandi, *Serba Linguistik Mengupas Pelbagai Praktik Bahasa*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press, 2010, hlm. 87.

²*Ibid.* hlm.87.

³Murliatyati, dkk, *Jurnal Campur Kode Tuturan Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 20, Sumatra Barat*: Universitas Negeri Padang, 2013, hlm. 284.

Campur kode ke luar (*outer code mixing*), yaitu jika dalam melakukan campur kode komunikasi mencampurkan bahasa utama, bahasa yang digunakan dalam proses belajar mengajar, yaitu bahasa Indonesia dengan bahasa asing, yaitu bahasa Inggris.

Menurut Suwito dalam Murliaty latar belakang terjadinya campur kode pada dasarnya dikategorikan menjadi dua tipe, yaitu “Sikap (*actitudinal type*) dan kebahasaan (*linguistic type*). Kedua tipe ini saling bergantung dan sering bertumpang tindih (*overlap*)”⁴. Berdasarkan tipe tersebut dapat diidentifikasi beberapa penyebab atau alasan yang mendorong terjadinya campur kode, yaitu “(1) identifikasi peranan, (2) identifikasi ragam, dan (3) identifikasi keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan”⁵.

Pendapat lain dikemukakan oleh Suwito dalam Rulyandi, bahwa faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

- 1) Identifikasi peranan (ingin menjelaskan sesuatu/ maksud tertentu);
- 2) Identifikasi ragam (karena situasi/yang ditentukan oleh bahasa di mana seorang penutur melakukan campur kode yang akan menempatkan dia dalam hierarki status sosialnya); dan 3) Keinginan untuk menjelaskan dan menafsirkan (ingin menjalin keakraban penutur dan lawan tutur/menandai sikap dan hubungannya terhadap orang lain dan sikap serta hubungan orang lain terhadapnya)⁶.

Faktor lain penyebab campur kode di kalangan siswa SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan terjadi karena arus globalisasi dan modernisasi yang

⁴ *Ibid*, hlm. 284.

⁵ *Ibid*, hlm. 284.

⁶ Rulyandi, dkk, *Jurnal Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2014, hlm. 30.

tidak selamanya memiliki dampak positif bagi masyarakat. Pesatnya kemajuan teknologi telah menciptakan berbagai jejering sosial yang dapat memudahkan seseorang untuk berkomunikasi. Diawali dari sebuah Send Message Short (SMS), *facebook*, *twitter*, dan lain-lain telah mengiringi penyebaran bahasa gaul di kalangan remaja. Bukan hanya melalui pelafalan, tetapi penulisannya pun semakin membingungkan.

Lingkungan sekolah pastinya akan mengajarkan kepada siswa melalui pelajaran bahasa Indonesia terkait ketatabahasaan yang baik dan benar. Namun kenyataannya siswa tetap keluar dari penggunaan bahasa yang baik dan benar. Jika hal ini tetap dibiarkan, maka tidak ada lagi kesopanan berbahasa kepada orang yang lebih tua. Selain itu kurangnya kesadaran untuk mencintai bahasa di negeri sendiri akan berdampak pada lunturnya bahasa Indonesia dalam pemakaiannya di masyarakat terutama pelajar.

Sejatinya menyesuaikan bahasa dengan lingkungan dan kelompok atau lawan bicara merupakan hal utama dalam menjalin komunikasi yang baik, karena bagaimanapun fungsi bahasa adalah sebuah komunikasi dan komunikator. Sekalipun demikian, bahasa persatuan bangsa kita adalah bahasa Indonesia bukan bahasa gaul.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk campur kode dan faktor dominan terjadinya campur kode dalam naskah drama siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka penelitian ini difokuskan pada Bentuk Campur Kode Dalam Naskah Drama Pada Siswa Kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

2. Subfokus Penelitian

Berdasarkan fokus di atas maka penelitian ini akan membahas mengenai:

1. Bentuk campur kode dalam naskah drama siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.
2. Faktor penyebab terjadinya campur kode dalam naskah drama siswa kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk campur kode dalam naskah drama di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan?
2. Apa saja faktor penyebab terjadinya campur kode dalam naskah drama di kelas XI IPS 5 SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis dan teoritis bagi pembacanya. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan agar pembaca dapat memahami penggunaan bahasa Indonesia yang benar, menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa pemersatu dan munculnya kebanggaan dalam berbahasa Indonesia baik di dunia nyata maupun dunia maya.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca serta mahasiswa untuk belajar mengenai ragam bahasa dan cara analisisnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan terutama dibidang sosiolinguistik dan juga sebagai sumber rujukan penelitian di masa yang akan datang. Bagi tenaga pengajar, penelitian ini semoga bisa dijadikan acuan untuk menambah pemahaman kepada mahasiswa mengenai objek kajian sosiolinguistik. Bagi Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA khususnya program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, semoga hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka ilmiah yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan tentang linguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Widyansi. 2017. *Skripsi Unsur-unsur Intrinsik Naskah Drama Aeng Karya Putu Wijaya dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Aslinda dan Leni Safyahya. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Atmazaki. 2007. *Ilmu Sastra : Teori dan Terapan*. Padang: Universitas Negeri Padang Press
- Badudu, J. S. 1996. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar III*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,
- Chaer, Abdul. 2003. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Chaer, Abdul & Agustina Leonie. 2010. *Sociolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Indrawan, Dhani. 2014. *Skripsi Asuhan Keperawatan Pada Tn. A Dengan Gangguan Sensori Persepsi : Halusinasi Penglihatan di Ruang Bima Rumah Sakit Umum Daerah Banyumas..Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.*
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hasan Alwi, 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa dan Balai Pustaka,
- Ismiyati. 2011. *Bahasa Prokem di Kalangan Remaja Kotagede*. Universitas Negeri Yogyakarta: Skripsi: Belum diterbitkan.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maharani, Elia Putri. 2011. *“Ragam Bahasa Remaja Dalam Situs Jejaring Sosial Facebook”*. Universitas Jember. Skripsi.
- Mustikawati, Diyah Atiek. 2011. *Alih Kode Dan Campur Kode Antara Penjual Dan Pembeli (Analisis Pembelajaran Berbahasa Melalui Studi Sociolinguistik)*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran Vol. 3 No. 2.

- Murliaty, dkk. 2013. *Campur Kode Tuturan Guru Bahasa Indonesia Dalam Proses Belajar Mengajar : Studi Kasus di Kelas VII SMP Negeri 20*. Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 1 No. 2; Seri D 241 – 317.
- Nursalim, Misbah Priagung. 2017. *“Nilai Sosial dan Nilai Edukasi dalam Ragam Bahasa Buku Diri di Grup Latihan Jurnalisme Warga*. Jakarta: Universitas Indra Prasta. Tesis.
- Resmini. 2011. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, Bandung: UPI PRESS.
- Rulyandi, dkk. 2009. *Alih Kode dan Campur Kode dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Paedagogia*, Jilid 17, Nomor 1.
- Sugono, Dendi. 2009. *Mahir berbahasa Indonesia dengan Benar*. Jakarta : Gramedia.
- Suwandi, Sarwiji. 2010. *Serba Linguistik (Mengupas Pelbagai Praktik Bahasa)* Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sumarsono dan Paina Partana, 2007. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Partinem dan Sujoko. 2011. *Kode, Alih Kode dan Campur Kode*. UNNES.
- Purnomo, Imam Aji. 2017. Tesis *Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Materi Globalisasi Menggunakan Metode Make A Match Media Amplop Kepintaran Kelas Iv Sd N 1 Pliken* Bachelor. Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Julianti, Ulfah. 2015. Skripsi *Pemakaian Jargon Pada Dinas Perhubungan Kota Tangerang Selatan: Kajian Sosiolinguistik*. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.